

## TINJAUAN BEBAN KERJA DAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA UNIT REKAM MEDIS BERDASARKAN METODE WISN DI RSUI BANYU BENING BOYOLALI TAHUN 2018

<sup>1</sup>Nopita Cahyaningrum, <sup>2</sup>Hesty Latifa Noor, <sup>3</sup>Ratih Anggita Herla Dewati

<sup>1</sup>DIII Rekam Medis dan InfoKes, Apikes Citra Medika Surakarta, nopitacahyaningrum@yahoo.co.id

<sup>2</sup>DIII Rekam Medis dan InfoKes, Apikes Citra Medika Surakarta, noorlatifahesty@yahoo.com

<sup>3</sup>DIII Rekam Medis dan InfoKes, Apikes Citra Medika Surakarta

### Abstrak

RSUI Banyu Bening Boyolali adalah rumah sakit bertipe D dengan jumlah petugas rekam medis 8, terdiri dari 6 petugas pendaftaran, 1 petugas assembling coding, 1 petugas analyzing reporting. Semua petugas unit rekam medis sering merangkap tugas, seperti petugas pendaftaran merangkap sebagai petugas filing dan distribusi DRM, petugas TPPGD merangkap sebagai petugas TPPRI, dan petugas coding merangkap sebagai petugas assembling. Sehingga menyebabkan beban kerja petugas tinggi dan dalam menjalankan tugasnya tidak sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Penelitian bertujuan mengetahui beban kerja dan jumlah kebutuhan Sumber Daya Manusia unit rekam medis berdasarkan metode WISN. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan cross sectional. Sampel 8 petugas unit rekam medis dengan teknik sampel jenuh. Instrumen penelitian menggunakan formulir, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan stopwatch. Hasil perhitungan kebutuhan tenaga unit rekam medis di RSUI Banyu Bening Boyolali tahun 2018 menggunakan metode WISN yaitu 11 petugas terdiri dari 6 petugas pendaftaran, 2 petugas coding assembling, 1 petugas analyzing reporting, 1 petugas filing. Berdasarkan hasil perhitungan perlu adanya penambahan 3 petugas. 1 bagian assembling coding, 2 bagian filing. Perhitungan kebutuhan unit rekam medis di RSUI Banyu Bening Boyolali tahun 2018 menggunakan metode WISN hasilnya 11 petugas. Sebaiknya perlu penambahan 3 petugas rekam medis sehingga beban kerja petugas tidak tinggi dan perlu adanya pembaharuan SOP sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh petugas.

**Kata Kunci:** Kebutuhan SDM, Unit Rekam Medis, dan WISN

### Abstract

*Banyu Bening Hospital Boyolali is a type D hospital with 8 person medical record officers, consisting of 6 registration officers, 1 person for assembling and coding officer, and 1 person officer for analyzing reporting. All officers of the medical record unit often hold concurrent duties, such as registration officers concurrently as DRM filing and distribution officers, Emergency Patient Registration Place officers concurrently as registration place for inpatients officers, and coding officers concurrently as assembling officers. So that it causes the workload of the high officer and in carrying out their duties is not in accordance with the Standard Procedure Operational specified. The study aims to determine the workload and the number of needs of Human Resources medical record units based on the Workload Indicator of Staffing Need (WISN) method. This research is a descriptive study, with a cross sectional approach. Samples of 8 medical record unit officers with saturated sample techniques. The research instrument uses forms, interview guidelines, observation guidelines, and stopwatches. The results of the calculation of the needs of the medical record unit power in Banyu Bening Hospital Boyolali in 2018 using the Workload Indicator of Staffing Need (WISN) method that is 11 officers consisting of 6 registration officers, 2 coding assembling officers, 1 analyzing reporting officer, 1 filing officer. Based on the results of the calculation it is necessary to add 3 officers. 1 assembling coding section, 2 parts filing. The calculation of the need for medical record units in the Banyu Bening Hospital in Boyolali in 2018 uses the Workload Indicator of Staffing Need (WISN) method, resulting in 11 officers. It is better to add 3 medical records officers so that the workload of the officers is not high and there is a need for Standard Procedure Operational renewal according to the activities carried out by the officers.*

**Keywords:** Human resource needs, Medical Record Unit, Workload Indicator of Staffing Need

### PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU No. 44 Tahun 2009). Rumah sakit memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi tenaga kesehatan untuk dapat menjalankan pelayanan kesehatan tersebut.

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (UU No. 36 Tahun 2014). Salah satu tenaga kesehatan di rumah sakit adalah petugas rekam medis atau perekam medis.

Perekam medis adalah seorang yang telah lulus pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permenkes No. 55 Tahun 2013). Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008). Bagian-bagian dalam rekam medis terbagi menjadi dua yaitu unit pencatat data dan unit pengolah data. Unit pencatat data terdiri dari Tempat Penerimaan Pasien Rawat Jalan (TPPRJ), Tempat Penerimaan Pasien Rawat Inap (TPPRI), dan Tempat Penerimaan Pasien Gawat Darurat (TPPGD) yang bertugas mengatur penerimaan dan pendaftaran pasien rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Unit pengolah data terdiri dari *assembling*, *coding* dan *indexing*, *filing*, *analizing* dan *reporting*. Bagian *assembling* bertugas sebagai perakitan formulir rekam medis, peneliti isi data rekam medis, pengendali Dokumen Rekam Medis (DRM) tidak lengkap, pengendali penggunaan nomor rekam medis dan formulir rekam medis. Tugas bagian *coding* dan *indexing* yaitu mencatat dan meneliti kode diagnosa dan kode tindakan, menyimpan dan membuat laporan indeks penyakit, operasi, dan sebab kematian. Bagian *filing* bertugas menyimpan dan mengambil DRM dari rak *filing*. Peran dan fungsi *analizing and reporting* yaitu sebagai pengumpul dan pengolah data rekam medis sehingga dapat menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan dan sebagai penganalisa statistik dari data rekam medis (Sudra, 2014).

Salah satu cara menciptakan tenaga kesehatan dengan kuantitas dan kualitas yang memadai yaitu melakukan perencanaan SDM dengan memperhatikan kebutuhan tenaga dan beban kerja. Perencanaan SDM dapat dilakukan dengan cara melakukan perhitungan menggunakan metode *Work Load Indicator Staff Need* (WISN).

Menurut Kepmenkes No. 81/MENKES/SK/I/2004, WISN adalah indikator yang menunjukkan besarnya kebutuhan tenaga pada sarana kesehatan berdasarkan beban kerja, sehingga alokasi/relokasi akan lebih mudah dan rasional. Metode perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan beban kerja WISN adalah suatu metode perhitungan kebutuhan SDM kesehatan berdasarkan pada beban pekerjaan nyata yang dilaksanakan oleh tiap kategori SDM kesehatan pada tiap unit kerja di fasilitas pelayanan kesehatan. Pada dasarnya metode WISN ini dapat digunakan di rumah sakit, puskesmas, dan sarana kesehatan lainnya, atau bahkan dapat digunakan untuk kebutuhan tenaga di Kantor Dinas Kesehatan.

RSUI Banyu Bening Boyolali adalah rumah sakit bertipe D. Berdasarkan survei pendahuluan pada bulan Januari 2018, diketahui RSUI Banyu Bening Boyolali mempunyai 8 petugas unit rekam

medis yang terdiri dari 1 petugas *analizing* dan *reporting*, 1 petugas *assembling* dan *coding*, dan 6 petugas pendaftaran yang terbagi menjadi 3 *shift* yaitu *shift* pagi, *shift* siang dan *shift* malam. Jam kerja untuk *shift* pagi yaitu dari pukul 07.00 WIB-14.00 WIB, *shift* siang pukul 14.00 WIB-20.00 WIB dan *shift* malam pukul 20.00 WIB-07.00 WIB. Semua petugas unit rekam medis tersebut sering merangkap tugas, seperti petugas pendaftaran yang merangkap sebagai petugas *filing* dan petugas distribusi DRM ke poliklinik, petugas pendaftaran pasien gawat darurat merangkap tugasnya sebagai petugas pendaftaran pasien rawat inap, dan petugas *coding* yang merangkap sebagai petugas *assembling* saat DRM dari poliklinik atau bangsal belum diurutkan. Sehingga menyebabkan beban kerja dari petugas tinggi dan petugas dalam menjalankan tugasnya tidak sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Tinjauan Beban Kerja dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Unit Rekam Medis Berdasarkan Metode WISN Di RSUI Banyu Bening Boyolali Tahun 2018"

## METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan survei deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara potong silang (*cross sectional*). Metode dalam pengambilan data berupa observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, observasi berupa hasil pengamatan dari kumpulan berbagai jenis kegiatan sesuai dengan SOP di RSUI Banyu Bening Boyolali. Hasil Observasi tersebut akan digunakan untuk menyusun standar beban kerja petugas unit rekam medis di RSUI Banyu Bening Boyolali. Wawancara dilakukan dengan responden kepala rekam medis di RSUI Banyu Bening Boyolali. Hasil wawancara digunakan untuk studi pendahuluan, menetapkan waktu kerja tersedia, dan menetapkan unit kerja di RSUI Banyu Bening Boyolali.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### A. Perhitungan Beban Kerja dan Kebutuhan SDM Unit Rekam Medis di RSUI Banyu Bening Boyolali tahun 2018 dengan Metode WISN

1. Petugas Pendaftaran
  - a. TPPRJ

RSUI Banyu Bening Boyolali mempunyai 2 petugas TPPRJ yang terbagi menjadi 2 *shift* yaitu 1 petugas untuk *shift* pagi dan 1 petugas untuk *shift* siang. Berikut ini adalah langkah-langkah perhitungan beban kerja dan kebutuhan SDM petugas TPPRJ:

- 1) Menetapkan waktu kerja tersedia

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala rekam medis RSUI Banyu Bening Boyolali didapatkan data untuk menentukan waktu kerja tersedia petugas TPPRJ *shift* pagi dan *shift* siang yaitu:

a) *Shift* pagi

Tabel 1. Waktu Kerja Tersedia Petugas TPPRJ *Shift* Pagi

Faktor	Kategori frekuensi Tenaga
Hari kerja tersedia (A)	313 hari
Cuti (B)	12 hari
Pendidikan (C)	0
Libur (D)	16 hari
Izin (E)	3 hari
Waktu kerja(F)	6 jam
Waktu kerja tersedia = $\{A-(B+C+D+E)\} \times F$	$=\{313-(12+0+16+3)\} \times 6$
Jumlah (jam)	1692
Jumlah (menit)	101.520

Jam kerja petugas TPPRJ di RSUI Banyu Bening Boyolali *shift* pagi yaitu pukul 07.00 WIB-14.00 WIB. Sedangkan untuk waktu istirahat di RSUI Banyu Bening Boyolali tidak ada ketetapan waktu istirahat. Berdasarkan hasil pengamatan, waktu istirahat yang dibutuhkan oleh petugas TPPRJ untuk *shift* pagi adalah 1 jam.

b) *Shift* siang

Tabel 2. Waktu Kerja Tersedia Petugas TPPRJ *Shift* Siang

Faktor	Kategori Frekuensi Tenaga
Hari kerja tersedia (A)	313 hari
Cuti (B)	12 hari
Pendidikan (C)	0
Libur (D)	16 hari
Izin (E)	3 hari
Waktu kerja(F)	5,5 jam
Waktu kerja tersedia = $\{A-(B+C+D+E)\} \times F$	$=\{313-(12+0+16+3)\} \times 5,5$
Jumlah (jam)	1.551
Jumlah (menit)	93.060

Jam kerja petugas TPPRJ di RSUI Banyu Bening Boyolali *shift* siang yaitu pukul 14.00 WIB-20.00 WIB. Sedangkan untuk waktu istirahat di RSUI Banyu Bening Boyolali tidak ada ketetapan waktu istirahat. Berdasarkan hasil pengamatan, waktu istirahat yang dibutuhkan oleh petugas TPPRJ untuk *shift* siang adalah 30 menit.

2) Menetapkan unit kerja dan kategori SDM

Tabel 3. Unit Kerja dan Kategori SDM Petugas Pendaftaran RSUI Banyu Bening Boyolali

Unit Kerja	Kategori SDM	Jumlah Petugas

Pendaftaran	D3 Rekam Medis	6

3) Menyusun standar beban kerja

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap petugas TPPRJ didapatkan data kegiatan pokok sebagai berikut:

a) Kegiatan pokok petugas TPPRJ *shift* pagi

Tabel 4. Kegiatan Pokok TPPRJ Pasien Baru *Shift* Pagi

No	Uraian Kegiatan	Rata-rata waktu
1.	Menyambut dan mewawancarai pasien/keluarga pasien/penanggungjawab	30, 4
2.	Menyiapkan formulir data identitas sosial pasien	6, 8
3.	Menunggu pasien/keluarga pasien/penanggungjawab mengisi data identitas sosial pasien dan meng- <i>entry</i> data ke dalam program aplikasi	142
4.	Mengisi dan menyerahkan KIB sesuai data identitas pasien	-
5.	Mempersiapkan berkas rekam medis untuk pasien baru	46
	Total waktu (detik)	225, 2
	Total waktu (menit)	3, 75

Tabel 5. Kegiatan Pokok TPPRJ Pasien Lama *Shift* Pagi

No	Uraian Kegiatan	Rata-rata waktu
1.	Menyambut dan mewawancarai pasien/keluarga pasien/penanggungjawab	40, 6
2.	Meng- <i>entry</i> dan melengkapi data pada program pendaftaran	79, 2
3.	Mencetak jejak digital data berkas rekam medis	17, 8
4.	Meminta tanda tangan dan mempersilahkan menunggu di instalasi rawat jalan	13, 6
	Total waktu detik	151, 2
	Total waktu menit	2, 52

Pada tabel 4.4 kegiatan pokok pendaftaran pasien baru rawat jalan total waktu yang didapatkan adalah 3, 75 menit. Tabel 4.5 kegiatan pokok pendaftaran pasien lama rawat jalan total waktu yang didapatkan adalah 2.52 menit. Jadi, total waktu kegiatan pokok pendaftaran rawat jalan *shift* pagi adalah  $3, 75 + 2, 52 = 6,27$  menit.

b) Kegiatan pokok petugas TPPRJ *shift* siang

Tabel 6. Kegiatan Pokok TPPRJ Pasien Baru *Shift* Siang

No	Uraian Kegiatan	Rata-rata waktu
1.	Menyambut dan mewawancarai	24

2.	Menyiapkan formulir data identitas sosial pasien	7, 2
3.	Menunggu pasien/keluarga pasien/penanggungjawab mengisi data identitas sosial pasien dan meng-entry data ke dalam program aplikasi	178, 2
4.	Mengisi dan menyerahkan KIB sesuai data identitas pasien	-
5.	Mempersiapkan berkas rekam medis untuk pasien baru	22, 4
	Total waktu (detik)	231, 8
	Total waktu (menit)	3, 86

Tabel 7. Kegiatan Pokok TPPRJ Pasien Lama Shift Siang

No	Uraian Kegiatan	Rata-rata waktu
1.	Menyambut dan mewawancarai pasien/keluarga pasien/penanggungjawab	15
2.	Meng-entry dan melengkapi data pada program pendaftaran	70, 2
3.	Mencetak jejak digital data berkas rekam medis	18, 4
4.	Meminta tanda tangan dan mempersilahkan menunggu di instalasi rawat jalan	19, 8
	Total waktu detik	123, 4
	Total waktu menit	2, 06

Pada tabel 6 kegiatan pokok pendaftaran pasien baru rawat jalan total waktu yang didapatkan adalah 3,86 menit. Tabel 7 kegiatan pokok pendaftaran pasien lama rawat jalan total waktu yang didapatkan adalah 2, 06 menit. Jadi, total waktu kegiatan pokok pendaftaran rawat jalan shift pagi adalah  $3, 86 + 2, 06 = 5, 92$  menit.

c) Standar beban kerja

Tabel 8. Standar Beban Kerja Petugas TPPRJ

Shift	Waktu kerja tersedia	Rata-rata kegiatan pokok	Standar beban kerja (Waktu kerja tersedia ÷ Rata-rata kegiatan pokok)
Pagi	101.520	6, 27	16.191
Siang	93.060	5, 92	15.719

4) Menetapkan standar kelonggaran

Faktor kelonggaran petugas TPPRJ di RSUI Banyu Bening Boyolali adalah sebagai petugas *filing* dengan tugas mengambil dan mengantarkan DRM

Tabel 9. Faktor Kelonggaran dan Standar Kelonggaran Petugas TPPRJ Shift Pagi

Faktor kelonggaran	Frekuensi (Menit)	Waktu (Hari)	Σ Faktor kelonggaran	Standar kelonggaran (Σ faktor kelonggaran ÷ waktu kerja tersedia)
--------------------	-------------------	--------------	----------------------	---

Mengambil DRM dari ruang <i>filing</i>	29	313	9.077	0, 09
Mengantarkan DRM ke poliklinik	41	313	12.833	0, 13
Jumlah				0, 22

Tabel 10 Faktor Kelonggaran dan Standar Kelonggaran Petugas TPPRJ Shift Siang

Faktor kelonggaran	Frekuensi (Menit)	Waktu (Hari)	Σ Faktor kelonggaran	Standar kelonggaran (Σ faktor kelonggaran ÷ waktu kerja tersedia)
Mengambil DRM dari ruang <i>filing</i>	37	313	11.581	0, 12
Mengantarkan DRM ke poliklinik	19	313	5.947	0, 06
Jumlah				0, 18

5) Menetapkan Kuantitas Kegiatan Pokok

Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian *analizing* dan *reporting*, jumlah pasien rawat jalan pada bulan januari dan february di RSUI Banyu Bening Boyolali sebanyak 2.380 pasien.

Tabel 11 Perhitungan Kuantitas Kegiatan Pokok TPPRJ

A	B	C	D
2.380	1.190	11.900	14.280

Keterangan

A : Jumlah kegiatan pelayanan selama 2 bulan

B : Rata kegiatan pelayanan per bulan (A ÷ 2)

C : Jumlah pelayanan 10 bulan berikutnya (B × 10 bulan)

D : Jumlah kumulatif kegiatan pelayanan selama 1 tahun (A + C)

6) Perhitungan Kebutuhan SDM petugas TPPRJ

a) Shift Pagi

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan SDM} &= \frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar Beban Kerja}} + \text{Standar Kelonggaran} \\ &= \frac{14.280}{16.191} + 0,22 = 1, 1 \end{aligned}$$

b) Shift Siang

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan SDM} &= \frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar Beban Kerja}} + \text{Standar Kelonggaran} \\ &= \frac{14.280}{15.719} + 0,18 = 1,09 \end{aligned}$$

b. TPP RI

1) Menetapkan waktu kerja tersedia

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala rekam medis RSUI Banyu Bening Boyolali didapatkan data untuk menentukan waktu kerja tersedia petugas TPPRI *shift* pagi, *shift* siang, dan *shift* malam yaitu:

a) *Shift Pagi*

Tabel 12 Waktu Kerja Tersedia Petugas TPPRI *Shift Pagi*

Faktor	Kategori frekuensi Tenaga
Hari kerja tersedia (A)	269 hari
Cuti (B)	12 hari
Pendidikan (C)	0
Libur (D)	0
Izin (E)	3 hari
Waktu kerja(F)	6 jam
Waktu kerja tersedia	$=\{269-(12+0+0+3)\} \times 6$
Jumlah (jam)	1524
Jumlah (menit)	91.440

Jam kerja petugas TPPRI di RSUI Banyu Bening Boyolali *shift* pagi yaitu pukul 07.00 WIB-14.00 WIB. Sedangkan untuk waktu istirahat di RSUI Banyu Bening Boyolali tidak ada ketetapan waktu istirahat. Berdasarkan hasil pengamatan, waktu istirahat yang dibutuhkan oleh petugas TPPRI untuk *shift* pagi adalah 1 jam.

b) *Shift Siang*

Tabel 13. Waktu Kerja Tersedia Petugas TPPRI *Shift Siang*

Faktor	Kategori frekuensi Tenaga
Hari kerja tersedia (A)	269 hari
Cuti (B)	12 hari
Pendidikan (C)	0
Libur (D)	0
Izin (E)	3 hari
Waktu kerja(F)	5,5 jam
Waktu kerja tersedia	$=\{269-(12+0+0+3)\} \times 5,5$
$=\{A-(B+C+D+E)\} \times F$	5
Jumlah (jam)	1.397
Jumlah (menit)	83.820

Jam kerja petugas TPPRI di RSUI Banyu Bening Boyolali *shift* siang yaitu pukul 14.00 WIB-20.00 WIB. Sedangkan untuk waktu istirahat di RSUI Banyu Bening Boyolali tidak ada ketetapan waktu istirahat. Berdasarkan hasil

pengamatan, waktu istirahat yang dibutuhkan oleh petugas TPPRI untuk *shift* siang adalah 30 menit.

c) *Shift Malam*

Tabel 14. Waktu Kerja Tersedia Petugas TPPRI *Shift Malam*

Faktor	Kategori frekuensi Tenaga
Hari kerja tersedia (A)	269 hari
Cuti (B)	12 hari
Pendidikan (C)	0
Libur (D)	0
Izin (E)	3 hari
Waktu kerja(F)	11 jam
Waktu kerja tersedia	$=\{269-(12+0+0+3)\} \times 11$
$=\{A-(B+C+D+E)\} \times F$	2794
Jumlah (Jam)	2794
Jumlah (menit)	167.640

Jam kerja petugas TPPRI di RSUI Banyu Bening Boyolali *shift* malam yaitu pukul 20.00 WIB - 07.00 WIB. Sedangkan untuk waktu istirahat petugas pendaftaran *shift* malam tidak ada.

2) Menyusun standar beban kerja

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap petugas TPPRI didapatkan data kegiatan pokok sebagai berikut:

a) Kegiatan pokok petugas TPPRI

Tabel 15. Kegiatan Pokok Petugas TPPRI *Shift Pagi*

No	Uraian Kegiatan	Rata-rata
1	Menerima surat pengantar rawat inap dari IGD	8
2	Memberi informasi mengenai ruang rawat inap dan mewawancarai pasien/keluarga/penanggungjawab	-
3	Menyiapkan dan mengisi <i>general consent</i>	66
4	Mencari dan melakukan konfirmasi kepada perawat di instalasi rawat inap	19
5	Mendaftar dan meng-entry dalam program aplikasi	66,5
6	Menjelaskan tata tertib dan kewajiban yang harus dipatuhi	-
	Total waktu (Detik)	159,5
	Total Waktu (Menit)	2,66

Tabel 16. Kegiatan Pokok Petugas TPPRI *Shift Siang*

No	Uraian Kegiatan	Rata-rata
1	Menerima surat pengantar rawat inap dari IGD	6,5

2	Memberi informasi mengenai ruang rawat inap dan mewawancarai	-
3	Menyiapkan dan mengisi <i>general consent</i>	69
4	Mencari dan melakukan konfirmasi kepada perawat di instalasi rawat inap	14
5	Mendaftar dan meng-entry dalam program aplikasi	62
6	Menjelaskan tata tertib dan kewajiban yang harus dipatuhi	-
	Total waktu (Detik)	151,5
	Total Waktu (Menit)	2,52

Tabel 17. Kegiatan Pokok TPPRI *Shift* Malam

No	Uraian Kegiatan	Rata-rata
1	Menerima surat pengantar rawat inap dari IGD	7
2	Memberi informasi mengenai ruang rawat inap dan mewawancarai pasien/keluarga/penanggungjawab	-
3	Menyiapkan dan mengisi <i>general consent</i>	83
4	Mencari dan melakukan konfirmasi kepada perawat di instalasi rawat inap	14
5	Mendaftar dan meng-entry dalam program aplikasi	55
6	Menjelaskan tata tertib dan kewajiban yang harus dipatuhi	-
	Total waktu (Detik)	159
	Total Waktu (Menit)	2,65

b) Standar beban kerja

Tabel 18 Standar Beban Kerja Petugas TPPRI

Shift	Waktu kerja tersedia	Rata-rata kegiatan pokok	Standar beban kerja (Waktu kerja tersedia ÷ Rata-rata kegiatan pokok)
Pagi	91.440	2,66	34.376
Siang	83.820	2,52	33.262
Malam	167.640	2,65	63.260

- Menetapkan standar kelonggaran  
Pendaftaran TPPRI di RSUI Banyu Bening Boyolali dilakukan oleh petugas TPPGD. Jadi, untuk nilai standar kelonggaran petugas TPPRI di RSUI Banyu Bening Boyolali untuk *shift* pagi, *shift* siang, ataupun *shift* malam yaitu 0.
- Menetapkan Kuantitas Kegiatan Pokok  
Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian *analizing* dan *reporting*, jumlah pasien rawat inap pada bulan januari di

RSUI Banyu Bening Boyolali sebanyak 125 pasien.

Tabel 19. Perhitungan Kuantitas Kegiatan Pokok TPPRI

A	B	C	D
125	125	1.375	1.500

Keterangan

- A : Jumlah kegiatan pelayanan selama 1 bulan  
 B : Rata kegiatan pelayanan per bulan (A÷1)  
 C : Jumlah pelayanan 10 bulan berikutnya (B × 11 bulan)  
 D : Jumlah kumulatif kegiatan pelayanan selama 1 tahun (A + C)

5) Perhitungan kebutuhan SDM petugas TPPRI

a) *Shift* Pagi

$$\text{Kebutuhan SDM} = \frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar Beban Kerja}} + \text{Standar Kelonggaran}$$

$$= \frac{1.500}{34.376} + 0 = 0,04$$

b) *Shift* Siang

$$\text{Kebutuhan SDM} = \frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar Beban Kerja}} + \text{Standar Kelonggaran}$$

$$= \frac{1.500}{33.262} + 0 = 0,04$$

c) *Shift* Malam

$$\text{Kebutuhan SDM} = \frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar Beban Kerja}} + \text{Standar Kelonggaran}$$

$$= \frac{1.500}{63.260} + 0 = 0,02$$

c. TPPGD

RSUI Banyu Bening Boyolali mempunyai 4 petugas TPPGD. Berikut ini adalah langkah-langkah perhitungan beban kerja dan kebutuhan SDM petugas TPPGD:

1) Menetapkan waktu kerja tersedia

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala rekam medis RSUI Banyu Bening Boyolali didapatkan data untuk menentukan waktu kerja tersedia petugas TPPGD *shift* pagi, *shift* siang dan *shift* malam yaitu:

a) *Shift* Pagi

Tabel 20. Waktu Kerja Tersedia Petugas TPPGD *Shift* Pagi

Faktor	Kategori frekuensi Tenaga
Hari kerja tersedia (A)	269 hari
Cuti (B)	12 hari
Pendidikan (C)	0
Libur (D)	0
Izin (E)	3 hari
Waktu kerja(F)	6 jam
Waktu kerja tersedia	
= {A-(B+C+D+E)} × F	= {269-(12+0+0+3)} × 6
Jumlah (jam)	1524
Jumlah (menit)	91.440

Jam kerja petugas TPPGD di RSUI Banyu Bening Boyolali *shift* pagi yaitu pukul 07.00 WIB-14.00 WIB. Sedangkan untuk waktu istirahat di RSUI Banyu Bening Boyolali tidak ada ketetapan waktu istirahat. Berdasarkan hasil pengamatan, waktu istirahat yang dibutuhkan oleh petugas TPRJ untuk *shift* pagi adalah 1 jam.

b) *Shift* Siang

Tabel 21  
Waktu Kerja Tersedia Petugas TPPGD *Shift* Siang

Faktor	Kategori frekuensi Tenaga
Hari kerja tersedia (A)	269 hari
Cuti (B)	12 hari
Pendidikan (C)	0
Libur (D)	0
Izin (E)	3 hari
Waktu kerja(F)	5,5 jam
Waktu kerja tersedia = $\{A-(B+C+D+E)\} \times F$	$\{269-(12+0+0+3)\} \times 5,5$
Jumlah (jam)	1.397
Jumlah (menit)	83.820

Jam kerja petugas TPPGD di RSUI Banyu Bening Boyolali *shift* siang yaitu pukul 14.00 WIB - 20.00 WIB. Sedangkan untuk waktu istirahat di RSUI Banyu Bening Boyolali tidak ada ketetapan waktu istirahat. Berdasarkan hasil pengamatan, waktu istirahat yang dibutuhkan oleh petugas TPRJ untuk *shift* siang adalah 30 menit.

c) *Shift* Malam

Tabel 22. Waktu Kerja Tersedia TPPGD *Shift* Malam

Faktor	Kategori frekuensi Tenaga
Hari kerja tersedia (A)	269 hari
Cuti (B)	12 hari
Pendidikan (C)	0
Libur (D)	0
Izin (E)	3 hari
Waktu kerja(F)	11 jam
Waktu kerja tersedia = $\{A-(B+C+D+E)\} \times F$	$\{269-(12+0+0+3)\} \times 11$
Jumlah (Jam)	2794
Jumlah (menit)	167.640

Jam kerja petugas TPPGD di RSUI Banyu Bening Boyolali *shift* malam yaitu pukul 20.00 WIB - 07.00 WIB. Sedangkan untuk waktu istirahat petugas pendaftaran *shift* malam tidak ada.

2) Menyusun standar beban kerja

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap petugas

TPPGD didapatkan data kegiatan pokok sebagai berikut:

a) Kegiatan pokok petugas TPPGD *shift* pagi

Tabel 23  
Kegiatan Pokok TPPGD Pasien Baru *Shift* Pagi

No	Uraian Kegiatan	Rata-rata
1	Menyambut dan mewawancarai pasien/keluarga pasien/penanggungjawab	27, 6
2	Menyiapkan formulir data identitas sosial pasien	7
3	Menunggu pasien/penanggungjawab mengisi data identitas sosial pasien dan meng-entry data ke dalam program aplikasi	212, 6
4	Mengisi dan menyerahkan KIB sesuai data identitas pasien	-
5	Mempersiapkan berkas rekam medis untuk pasien baru	18, 8
	Total Waktu (Detik)	266
	Total Waktu (Menit)	4, 43

Tabel 24  
Kegiatan Pokok TPPGD Pasien Lama *Shift* Pagi

No	Uraian Kegiatan	Rata-rata
1	Menyambut dan mewawancarai pasien/keluarga pasien/penanggungjawab	31, 6
2	Meng-entry dan melengkapi data pada program pendaftaran	67, 4
3	Mencetak jejak digital data berkas rekam medis	17, 6
4	Meminta tanda tangan dan mempersilahkan menunggu di instalasi gawat darurat	16, 4
	Total Waktu (Detik)	133
	Total Waktu (Menit)	2, 22

Pada tabel 4.23 kegiatan pokok TPPGD baru total waktu yang didapatkan adalah 4, 43 menit. Tabel 4.24 kegiatan pokok TPPGD lama total waktu yang didapatkan adalah 2, 22 menit. Jadi, total waktu kegiatan pokok TPPGD *shift* pagi adalah  $4, 43 + 2, 22 = 6, 65$  menit.

b) Kegiatan pokok petugas TPPGD *shift* siangTabel 25  
Kegiatan Pokok TPPGD Pasien Baru *Shift* Siang

No	Uraian Kegiatan	Rata-rata
1	Menyambut dan mewawancarai pasien/keluarga pasien/penanggungjawab	27, 8
2	Menyiapkan formulir data identitas sosial pasien	8
3	Menunggu pasien/keluarga pasien/penanggungjawab mengisi data identitas sosial pasien dan meng-entry data ke dalam program aplikasi	189, 2
4	Mengisi dan menyerahkan KIB sesuai data identitas pasien	-
5	Mempersiapkan berkas rekam medis untuk pasien baru	18, 4
Total Waktu (Detik)		243, 4
Total Waktu (Menit)		4, 06

Tabel 26  
Kegiatan Pokok TPPGD Pasien Lama *Shift* Siang

No	Uraian Kegiatan	Rata-rata
1	Menyambut dan mewawancarai pasien/keluarga pasien/penanggungjawab	43, 8
2	Meng-entry dan melengkapi data pada program pendaftaran	61, 2
3	Mencetak jejak digital data berkas rekam medis	16, 2
4	Meminta tanda tangan dan mempersilahkan menunggu di instalasi Gawat Darurat	25, 2
Total Waktu (Detik)		146, 4
Total Waktu (Menit)		2, 44

Pada tabel 25 kegiatan pokok TPPGD baru total waktu yang didapatkan adalah 4, 06 menit. Tabel 26 kegiatan pokok TPPGD lama total waktu yang didapatkan adalah 2, 44 menit. Jadi, total waktu kegiatan pokok TPPGD *shift* siang adalah 4, 06 + 2, 44 = 6, 5 menit.

c) Kegiatan pokok petugas TPPGD *shift* malamTabel 27  
Kegiatan Pokok TPPGD Pasien Baru *Shift* Malam

No	Uraian Kegiatan	Rata-rata
1	Menyambut dan mewawancarai pasien/keluarga pasien/penanggungjawab	28, 5
2	Menyiapkan formulir data identitas sosial pasien	7, 5
3	Menunggu pasien/keluarga pasien/penanggungjawab mengisi data identitas sosial pasien dan meng-entry data ke dalam program aplikasi	163, 5
4	Mengisi dan menyerahkan KIB sesuai data identitas pasien	-
5	Mempersiapkan berkas rekam medis untuk pasien baru	18, 5
Total Waktu (Detik)		218
Total Waktu (Menit)		3, 63

Tabel 28. Kegiatan Pokok TPPGD Lama *Shift* Malam

No	Uraian Kegiatan	Rata-rata
1	Menyambut dan mewawancarai pasien/keluarga pasien/penanggungjawab	21
2	Meng-entry dan melengkapi data pada program pendaftaran	44
3	Mencetak jejak digital data berkas rekam medis	15
4	Meminta tanda tangan dan mempersilahkan menunggu di instalasi gawat darurat	20, 5
Total Waktu (Detik)		100, 5
Total Waktu (Menit)		1, 67

Pada tabel 27 kegiatan pokok TPPGD baru total waktu yang didapatkan adalah 3, 63 menit. Tabel 4.28 kegiatan pokok TPPGD lama total waktu yang didapatkan adalah 1, 67 menit. Jadi, total waktu kegiatan pokok pendaftaran rawat jalan *shift* pagi adalah 3, 63 + 1, 67 = 5, 3 menit.

d) Standar beban kerja

Tabel 29  
Standar Beban Kerja Petugas TPPGD

Shift	Waktu kerja tersedia	Rata-rata kegiatan pokok	Standar beban kerja (Waktu kerja tersedia ÷ Rata-rata kegiatan pokok)
Pagi	91.440	6, 65	13.750
Siang	83.820	6, 5	12.895
Malam	167.640	5, 3	31.630

3) Menetapkan standar kelonggaran

Faktor kelonggaran petugas TPPGD di RSUI Banyu Bening Boyolali adalah sebagai petugas *filing* dengan tugas mengambil, mengantarkan DRM, menyortir DRM, dan tidur.

Tabel 30  
Faktor Kelonggaran dan Standar Kelonggaran TPPGD Shift Pagi

Faktor kelonggaran	Frekuensi (Menit)	Waktu (Hari)	ΣFaktor kelonggaran	Standar kelonggaran (Σfaktor kelonggaran ÷ waktu kerja tersedia)
Pendaftaran RI	23	269	6187	0, 07
Mengambil DRM dari ruang <i>filing</i>	41	269	11.029	0, 012
Mengantarkan DRM ke IGD	19	269	5.111	0, 06
Jumlah				0, 25

Tabel 31  
Faktor Kelonggaran dan Standar Kelonggaran TPPGD Shift Siang

Faktor kelonggaran	Frekuensi (Menit)	Waktu (Hari)	ΣFaktor kelonggaran	Standar kelonggaran (Σfaktor kelonggaran ÷ waktu kerja tersedia)
Pendaftaran RI	18	269	4.842	0, 06
Mengambil DRM	24	269	6.456	0, 08
Mengantarkan DRM	12	269	3.228	0, 04
Jumlah				0, 18

Tabel 32  
Faktor Kelonggaran dan Standar Kelonggaran TPPGD Shift Malam

Faktor kelonggaran	Frekuensi (Menit)	Waktu (Hari)	ΣFaktor kelonggaran	Standar kelonggaran (Σfaktor kelonggaran ÷ waktu kerja tersedia)
Menyortir DRM	120	269	32.280	0, 19
Tidur	360	269	96.840	0, 58
Jumlah				0, 77

4) Menetapkan Kuantitas Kegiatan Pokok  
Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian *analizing* dan *reporting*, jumlah pasien gawat darurat pada bulan januari dan february di RSUI Banyu Bening Boyolali sebanyak 2.715 pasien.

Tabel 33  
Perhitungan Kuantitas Kegiatan Pokok TPPGD

A	B	C	D
2.715	1.357,5	13.575	16.290

Keterangan

A: Jumlah kegiatan pelayanan selama 2 bulan

B: Rata kegiatan pelayanan per bulan (A ÷ 2)

C: Jumlah pelayanan 10 bulan berikutnya (B × 10 bulan)

D: Jumlah kumulatif kegiatan pelayanan selama 1 tahun (A + C)

5) Perhitungan Kebutuhan SDM petugas TPPGD

1) Shift Pagi

$$\text{Kebutuhan SDM} = \frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar Beban Kerja}} + \text{Standar Kelonggaran}$$

$$= \frac{16.290}{13.750} + 0,25 = 1,43$$

2) Shift Siang

$$\text{Kebutuhan SDM} = \frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar Beban Kerja}} + \text{Standar Kelonggaran}$$

$$= \frac{16.290}{12.895} + 0,18 = 1,44$$

3) Shift Malam

$$\text{Kebutuhan SDM} = \frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar Beban Kerja}} + \text{Standar Kelonggaran}$$

$$= \frac{16.290}{31.630} + 0,77 = 1,29$$

Jadi, total kebutuhan tenaga petugas pendaftaran di RSUI Banyu Bening Boyolali yaitu:

Tabel 34  
Kebutuhan Tenaga Petugas Pendaftaran

No	Unit Kerja	Shift	Jumlah Petugas
1.	Pendaftaran Pasien Rawat Jalan	a.Pagi	1, 1
		b.Siang	1, 09
2.	Pendaftaran Pasien Rawat Inap	a.Pagi	0, 04
		b.Siang	0, 04
		c.Malam	0, 02
3.	Pendaftaran Pasien Gawat Darurat	a.Pagi	1, 43
		b.Siang	1, 44
		c.Malam	1, 29
Total			6, 45

Pada tabel 34 diketahui total perhitungan jumlah kebutuhan tenaga petugas pendaftaran berdasarkan metode WISN di RSUI Banyu Bening Boyolali yaitu 6, 45. Berdasarkan hasil pembulatan sesuai dengan Depkes RI (2009), maka hasil akhir adalah 6 petugas.

2. Petugas *Assembling* dan *Coding*
  - a. Menetapkan waktu kerja tersedia

Tabel 35  
Waktu Kerja Tersedia Petugas *Assembling* dan *Coding*

Faktor	Kategori frekuensi Tenaga
Hari kerja tersedia (A)	313 hari
Cuti (B)	12 hari
Pendidikan (C)	0
Libur (D)	16 hari
Izin (E)	3 hari
Waktu kerja(F)	6 jam
Waktu kerja tersedia = {A - (B+C+D+E)} x F	= {313 - (12+0+16+3)} x 6
Jumlah (jam)	1692
Jumlah (menit)	101.520

Jam kerja petugas *assembling* dan *coding* di RSUI Banyu Bening Boyolali yaitu pukul 08.00 WIB-15.00 WIB. Sedangkan untuk waktu istirahat di RSUI Banyu Bening Boyolali tidak ada ketetapan waktu istirahat. Berdasarkan hasil pengamatan, waktu istirahat yang dibutuhkan oleh petugas *assembling* dan *coding* adalah 1 jam.

- b. Menetapkan unit kerja dan kategori SDM

Tabel 4.36  
Unit Kerja dan Kategori SDM *Assembling* dan *Coding* RSUI Banyu Bening Boyolali

Unit Kerja	Kategori SDM	Jumlah Petugas
<i>Assembling</i> dan <i>Coding</i>	D3	1
	Rekam Medis	

- c. Menyusun standar beban kerja

Tabel 37  
Kegiatan Pokok *Assembling* dan *Coding* DRM Rawat Inap

No	Uraian Kegiatan	Rata-rata
1	Mengambil DRM dari bangsal dan meneliti kembali kelengkapan DRM	348,6
2	memilah formulir untuk klaim BPJS	234,6
3	<i>Fotocopy</i> formulir persyaratan BPJS	186,8
4	Memasukkan persyaratan BPJS ke dalam DRM	59,8
5	Melakukan <i>coding</i> penyakit	186,8
6	Meng- <i>entry</i> pengajuan klaim BPJS	78
Jumlah waktu (Detik)		1094,6
Jumlah Waktu (Menit)		18,24

Tabel 38  
Kegiatan Pokok *Assembling* dan *Coding* DRM Rawat Jalan dan Gawat Darurat

No	Uraian Kegiatan	Rata-rata
1	Meneliti kembali kelengkapan berkas rekam medis	26,2
3	Memilah formulir untuk klaim BPJS	27,6
4	<i>Fotocopy</i> formulir persyaratan BPJS	43,8
5	Memasukkan persyaratan BPJS ke dalam DRM dan menyusun DRM	22,4
6	Melakukan <i>coding</i> penyakit	25,6
7	Meng- <i>entry</i> pengajuan klaim BPJS	24,4
Jumlah waktu (Detik)		170
Jumlah Waktu (Menit)		2,83

Pada tabel 37 kegiatan pokok *assembling* dan *coding* DRM rawat inap total waktu yang didapatkan adalah 18,24 menit. Pada tabel 4.38 kegiatan pokok *assembling* dan *coding* DRM rawat jalan dan gawat darurat total waktu yang didapatkan adalah 2,83 menit. Berdasarkan data tersebut maka beban kerja:

- 1) Standar beban kerja *assembling* dan *coding* DRM rawat inap

$$\text{Standar beban kerja} = \frac{\text{Waktu kerja tersedia}}{\text{Rata-rata kegiatan pokok}} = \frac{101.520}{18,24} = 5.566$$

- 2) Standar beban kerja *assembling* dan *coding* DRM rawat jalan dan gawat darurat

$$\text{Standar beban kerja} = \frac{\text{Waktu kerja tersedia}}{\text{Rata-rata kegiatan pokok}} = \frac{101.520}{2,83} = 35.873$$

d. Menetapkan standar kelonggaran

Tabel 39

Faktor Kelonggaran dan Standar Kelonggaran Petugas *Assembling* dan *Coding*

Faktor kelonggaran	Frekuensi	Waktu	Σ Faktor kelonggaran	Standar kelonggaran (Σ faktor kelonggaran ÷ waktu kerja tersedia)
Pertemuan rutin ke BPJS	4/bulan	4 Jam	11.5	0,11

e. Menetapkan kuantitas kegiatan pokok

Tabel 40

Perhitungan Kuantitas Kegiatan Pokok *Assembling* dan *Coding*

DRM	A	B	C	D
Rawat jalan dan gawat darurat	5.0	2.54	25.47	30.57
Rawat inap	95	7,5	5	0
	125	125	1.375	1.500

Keterangan DRM rawat jalan dan gawat darurat:

- A : Jumlah DRM rawat jalan dan gawat darurat selama 2 bulan
- B: Rata DRM rawat jalan dan gawat darurat per bulan (A ÷ 2)
- C : Jumlah DRM rawat jalan dan gawat darurat 10 bulan berikutnya (B × 10 bulan)
- D : Jumlah kumulatif DRM rawat jalan dan gawat darurat selama 1 tahun (A + C)

Keterangan DRM rawat inap:

- A : Jumlah DRM rawat inap selama 1 bulan
- B: Rata DRM rawat inap per bulan (A ÷ 1)
- C: Jumlah DRM rawat inap 11 bulan berikutnya (B × 11 bulan)

D : Jumlah kumulatif DRM rawat inap selama 1 tahun (A + C)

- f. Perhitungan kebutuhan SDM petugas *assembling* dan *coding*

- 1) *assembling* dan *coding* DRM rawat inap

$$\text{Kebutuhan SDM} = \frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar Beban Kerja}} + \text{Standar Kelonggaran} = \frac{1.500}{5.566} + 0,11 = 0,38$$

- 2) *assembling* dan *coding* DRM rawat jalan dan gawat darurat

$$\text{Kebutuhan SDM} = \frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar Beban Kerja}} + \text{Standar Kelonggaran} = \frac{30.570}{35.873} + 0,11 = 0,96$$

Jadi, jumlah kebutuhan SDM petugas *assembling* dan *coding* dengan menggunakan metode WISN di RSUI Banyu Bening Boyolali tahun 2018 adalah 0,38 + 0,96 = 1,34. Berdasarkan pembulatan Depkes RI (2009) maka hasil akhir adalah 2 petugas.

3. Petugas *Analizing* dan *Reporting*

- a. Menetapkan waktu kerja tersedia

Tabel 41

Waktu Kerja Tersedia Petugas *Analizing* dan *Reporting*

Faktor	Kategori frekuensi Tenaga
Hari kerja tersedia (A)	313 hari
Cuti (B)	12 hari
Pendidikan (C)	0
Libur (D)	16 hari
Izin (E)	3 hari
Waktu kerja (F)	6 jam
Waktu kerja tersedia	$= \{313 - (12 + 0 + 16 + 3)\} \times 6$
Jumlah (jam)	1692
Jumlah (menit)	101.520

Jam kerja petugas *Analizing* dan *Reporting* di RSUI Banyu Bening Boyolali yaitu pukul 08.00 WIB - 15.00 WIB. Sedangkan untuk waktu istirahat di RSUI Banyu Bening Boyolali tidak ada ketentuan waktu istirahat. Berdasarkan hasil pengamatan, waktu istirahat yang dibutuhkan oleh petugas *assembling* dan *coding* adalah 1 jam.

- b. Menetapkan unit kerja dan kategori SDM

Tabel 42. Unit Kerja dan Kategori SDM *Analizing* dan *Reporting* RSUI Banyu Bening Boyolali

Unit Kerja	Kategori SDM	Jumlah Petugas
<i>Analizing</i> dan <i>Reporting</i>	D3 Rekam Medis	1

c. Menyusun standar beban kerja

Tabel 43  
Kegiatan Pokok *Analizing* dan *Reporting*

No	Uraian Kegiatan	Rata-rata
1	Mengumpulkan data dari poliklinik, bangsal, dan IGD	146
2	Menyortir data menurut jenis	113
3	Menghitung dan mengolah data dengan <i>microsoft excel</i>	4801
4	Mengecek dengan SIMRS dan Menyusun laporan	4217
Jumlah waktu (Detik)		9277
Jumlah Waktu (Menit)		154,6

Pada tabel 43 kegiatan pokok *Analizing* dan *Reporting* total waktu yang didapatkan adalah 157,8 menit. Berdasarkan data tersebut maka beban kerja:

$$\text{Standar beban kerja} = \frac{\text{Waktu kerja tersedia}}{\text{Rata-rata kegiatan pokok}} = \frac{101.520}{154,6} = 657$$

d. Menetapkan standar kelonggaran

Tabel 44  
Faktor Kelonggaran dan Standar Kelonggaran Petugas *Analizing* dan *Reporting*

Faktor kelonggaran	Frekuensi	Waktu	ΣFaktor kelonggaran	Standar kelonggaran (Σfaktor kelonggaran ÷ waktu kerja tersedia)
Pertemuan rutin ke BPJS	2/bulan	4 Jam	5.760	0,06
Rapat	1/bulan	2 jam	1440	0,01
Morning briefing	313 hari	15 menit	4.695	0,05
Faktor kelonggaran	Frekuensi	Waktu	ΣFaktor kelonggaran	Standar kelonggaran (Σfaktor kelonggaran ÷ waktu kerja tersedia)

Membuat jadwal Evaluasi kerja selama setahun	1/bulan	20 menit	240	0,002
	1/tahun	2 jam	120	0,001
Jumlah				0,123

- e. Menetapkan kuantitas kegiatan pokok  
Kuantitas kegiatan pokok petugas *Analizing* dan *Reporting* di RSUI Banyu Bening Boyolali berupa Sensus Harian Rawat Jalan (SHRJ), Sensus Harian Rawat Inap (SHRI), dan register IGD.

Tabel 45  
Perhitungan kuantitas kegiatan pokok *Analizing* Dan *Reporting*

A	B	C	D
110	55	550	660

Keterangan DRM rawat inap:

- A: Jumlah SHRJ, SHRI, dan Register IGD 2 bulan
- B: Jumlah SHRJ, SHRI, dan Register IGD (A ÷ 2)
- C: Jumlah SHRJ, SHRI, dan Register IGD 10 bulan berikutnya (B × 10 bulan)
- D: Jumlah kumulatif SHRJ, SHRI, dan Register IGD selama 1 tahun (A + C)

- f. Perhitungan kebutuhan SDM Petugas *Analizing* dan *Reporting*

$$\text{Kebutuhan SDM} = \frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar Beban Kerja}} + \text{Standar Kelonggaran} = \frac{660}{657} + 0,123 = 1,1$$

Jadi, jumlah kebutuhan SDM petugas *Analizing* dan *Reporting* dengan menggunakan metode WISN di RSUI Banyu Bening Boyolali tahun 2018 adalah 1,1. Berdasarkan pembulatan Depkes RI (2009) maka hasil akhir adalah 1 petugas.

4. Petugas *Filing*

- a. Menetapkan waktu kerja tersedia

Tabel 46  
Waktu Kerja Tersedia Petugas *Filing Shift* Pagi

Faktor	Kategori frekuensi Tenaga
Hari kerja tersedia (A)	313 hari
Cuti (B)	12 hari
Pendidikan (C)	0
Libur (D)	16 hari
Izin (E)	3 hari
Waktu kerja(F)	6 jam

Waktu kerja tersedia ={A-(B+C+D+E)}×F	={313-(12+0+16+3)} × 6
Jumlah (jam)	1692
Jumlah (menit)	101.520

Tabel 47  
Waktu Kerja Tersedia Petugas *Filing Shift* Siang

Faktor	Kategori Frekuensi Tenaga
Hari kerja tersedia (A)	313 hari
Cuti (B)	12 hari
Pendidikan (C)	0
Libur (D)	16 hari
Izin (E)	3 hari
Waktu kerja(F)	5,5 jam
Waktu kerja tersedia ={A-(B+C+D+E)}×F	={313-(12+0+16+3)} × 5,5
Jumlah (jam)	1.551
Jumlah (menit)	93.060

Data yang digunakan peneliti untuk menentukan waktu kerja tersedia petugas *filing* berdasarkan data yang diperoleh dari petugas TPRJ *shift* pagi dan *shift* siang. Karena, di RSUI Banyu Bening Boyolali belum memiliki petugas *filing* dan untuk kegiatan pokok petugas *filing* dilakukan oleh petugas pendaftaran.

b. Menyusun standar beban kerja

Tabel 48  
Kegiatan Pokok Petugas *Filing Shift* Pagi

No	Uraian Kegiatan	Rata-rata
1	Mencari DRM sesuai dengan nomor rekam medis	46, 2
2	Mengantarkan DRM ke poliklinik	60, 2
3	Menyortir DRM sesuai nomor rekam medis	92, 2
4	Memasukkan DRM ke rak <i>filing</i> sesuai dengan sistem penjajaran	16, 4
Jumlah waktu (Detik)		215
Jumlah Waktu (Menit)		3, 58

Tabel 49  
Kegiatan Pokok Petugas *Filing Shift* Siang

No	Uraian Kegiatan	Rata-rata
1	Mencari DRM sesuai dengan nomor rekam medis	38, 8
2	Mengantarkan DRM ke poliklinik	62, 2
3	Menyortir DRM sesuai nomor rekam medis	0
4	Memasukkan DRM ke rak <i>filing</i> sesuai dengan sistem penjajaran	0
5	Mengambil DRM dari Poliklinik dan IGD	73, 4
Jumlah waktu (Detik)		174, 4
Jumlah Waktu (Menit)		2, 91

Pada tabel 48 kegiatan pokok petugas *filing shift* pagi total waktu yang didapatkan adalah 3, 58 menit. Tabel 49 kegiatan pokok kegiatan pokok petugas *filing shift* siang total waktu yang didapatkan adalah 2,91 menit. Jadi, total standar beban kerja yaitu:

Tabel 50  
Standar Beban Kerja Petugas *Filing*

Shift	Waktu kerja tersedia	Rata-rata kegiatan pokok	Standar beban kerja (Waktu kerja tersedia ÷ Rata-rata kegiatan pokok)
Pagi	101520	3, 58	28.357
Siang	93060	2, 91	31.979

c. Menetapkan standar kelonggaran *Filing* di RSUI Banyu Bening Boyolali dilakukan oleh petugas pendaftaran. Jadi, untuk nilai standar kelonggaran petugas *filing* di RSUI Banyu Bening Boyolali untuk *shift* pagi dan *shift* siang yaitu 0.

d. Menetapkan Kuantitas Kegiatan Pokok

Tabel 51  
Perhitungan Kuantitas Kegiatan Pokok Petugas *Filing*

A	B	C	D
5.095	2.547, 5	25.475	30.570

Keterangan:

A : Jumlah DRM selama 2 bulan

B : Rata DRM per bulan (A÷2)

C : Jumlah DRM 10 bulan berikutnya (B × 10 bulan)

D : Jumlah kumulatif DRM pelayanan selama 1 tahun (A + C)

e. Perhitungan kebutuhan SDM petugas *filing*

1) *Shift* Pagi

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan SDM} &= \frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar Beban Kerja}} + \text{Standar Kelonggaran} \\ &= \frac{30.570}{28.357} + 0 = 1, 08 \end{aligned}$$

2) *Shift* Siang

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan SDM} &= \frac{\text{Kuantitas Kegiatan Pokok}}{\text{Standar Beban Kerja}} + \text{Standar Kelonggaran} \\ &= \frac{30.570}{31.979} + 0 = 0, 96 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah kebutuhan SDM petugas *filing* dengan menggunakan metode WISN di RSUI Banyu Bening Boyolali tahun 2018 yaitu *shift* pagi 1 petugas dan *shift* siang 1 petugas.

## B. Jumlah Kebutuhan SDM Unit Rekam Medis di RSUI Banyu Bening Boyolali Tahun 2018

Jumlah kebutuhan SDM unit rekam medis dengan menggunakan metode WISN di RSUI Banyu Bening Boyolali tahun 2018 adalah:

Tabel 52  
Kebutuhan SDM unit rekam medis di RSUI Banyu Bening Boyolali tahun 2018

No	Unit Kerja	Jumlah SDM di Rumah Sakit	Jumlah SDM Sesuai perhitungan WISN	Keterangan
1	Pendaftaran	6	6	Sesuai
2	Coding dan Assembling	1	2	-1
3	Analizing dan Reporting	1	1	Sesuai
4	Filing	0	2	-2
Total		8	11	-3

Berdasarkan tabel diatas, jumlah SDM unit rekam medis yang ada di RSUI Banyu Bening Boyolali 8 petugas. Sedangkan jumlah SDM berdasarkan perhitungan WISN adalah 11 petugas. Jadi, perlu adanya penambahan 3 petugas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di RSUI Banyu Bening Boyolali tentang beban kerja dan kebutuhan SDM unit rekam medis berdasarkan metode WISN pada tahun 2018, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Perhitungan beban kerja dan kebutuhan SDM unit rekam medis di RSUI banyu bening boyolali tahun 2018 dengan metode WISN
  - Hasil perhitungan kebutuhan SDM petugas pendaftaran di RSUI Banyu Bening Boyolali tahun 2018 dengan menggunakan metode WISN adalah 6 petugas.
  - Hasil perhitungan kebutuhan SDM petugas *assembling* dan *coding* di RSUI Banyu Bening Boyolali tahun 2018 dengan menggunakan metode WISN adalah 2 petugas.
  - Hasil perhitungan kebutuhan SDM petugas *analizing* dan *reporting* di RSUI Banyu Bening Boyolali tahun 2018 dengan menggunakan metode WISN adalah 1 petugas.

d. Hasil perhitungan kebutuhan SDM petugas *filing* di RSUI Banyu Bening Boyolali tahun 2018 dengan menggunakan metode WISN adalah 1 petugas *filing shift* pagi dan 1 petugas *filing shift* siang.

- Jumlah petugas unit rekam medis yang ada di RSUI Banyu Bening Boyolali yaitu 8 petugas. Hasil perhitungan kebutuhan tenaga dengan menggunakan metode WISN di RSUI Banyu Bening Boyolali tahun 2018 adalah 11 petugas Jadi RSUI Banyu Bening Boyolali memerlukan penambahan 3 petugas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, Lucky. 2014. *Analisa Perkiraan Jumlah Sumber Daya Manusia Rekam Medik di Unit Filing dengan Metode WISN (Work Load Indicator Staff Need) di RSUD Wonogiri Tahun 2014*. KTI. Sukoharjo: POLTEKKES Bhakti Mulia
- Depkes, RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medika
- Depkes, RI. 2009. *Perlengkapan Kerja WISN*. Jakarta
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 81. 2004. *Pedoman Penyusunan Perencanaan SDM Kesehatan*. Jakarta: Menkes
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuryati, dkk. 2013. *Perencanaan Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Dengan Metode Workload Indicators Of Staffing Need (WISN) Di Puskesmas Gondokusuman II Kota Yogyakarta*. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia ISSN: 2337-585X
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269. 2008. *Rekam Medis*. Jakarta: Menkes
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55. 2013. *Penyelenggaraan Rekam Medis*. Jakarta: Permenkes RI
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73. 2013. *Jabatan Fungsional Umum di Lingkungan Kementerian Kesehatan*. Jakarta: Permenkes RI
- Saryono. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Setyawan, Abi. 2017. *Tinjauan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Bagian Assembling Berdasarkan Beban Kerja Menggunakan Rumus WISN di RSAU Dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo Tahun 2017*. KTI. Surakarta: APIKES Citra Medika

- Sudra. 2014. *Rekam Medis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarwaka. 2010. *Ergonomi Industri*. Surakarta: Harapan Press
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Jakarta